

LAPORAN TUGAS AKHIR

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RESPON
PETANI DALAM ALIH FUNGSI PADI SAWAH (*Oryza
sativa*) KE BAWANG MERAH (*Allium cepa* L.) DI
KECAMATAN PEMATANG SIDAMANIK
KABUPATEN SIMALUNGUN
PROVINSI SUMATERA UTARA**

Oleh :

BURHAN W. DAMANIK
NIRM. RPL.01.01.21.375



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
RESPON PETANI DALAM ALIH FUNGSI PADI
SAWAH (*Oryza sativa*) KE BAWANG MERAH (*Allium
cepa* L.) DI KECAMATAN PEMATANG SIDAMANIK
KABUPATEN SIMALUNGUN
PROVINSI SUMATERA UTARA**

Oleh :

**BURHAN W. DAMANIK
NIRM. RPL.01.01.21.375**

**Sebagai Salah Satu Untuk Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN
BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Respon Petani Dalam Alih Fungsi Padi Sawah (*Oryza Sativa*) Ke Bawang Merah (*Allium Cepa L.*) Di Kecamatan Pematang Sidamanik Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara
Nama : Burhan W. Damanik
NIRM : RPL.01.01.21.375
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I



Tience E. Pakpahan, SP., M.Si
NIP.19810903 201101 2 006

Pembimbing II



Dr. Irwan Agusnu Putra, SP., MP
NIP.19800919 200312 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Tience E. Pakpahan, SP., M.Si
NIP.19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi



Tience E. Pakpahan, SP., M.Si
NIP.19810903 201101 2 006

Direktur Polbangtan Medan



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus : 10 Juli 2023

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Respon Petani
Dalam Alih Fungsi Padi Sawah (*Oryza Sativa*) Ke
Bawang Merah (*Allium Cepa L.*) Di Kecamatan
Pematang Sidamanik Kabupaten Simalungun
Provinsi Sumatera Utara

Nama : Burhan W. Damanik
NIRM : RPL.01.01.21.375
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Ketua Penguji



Dr. Liza Devita, S.Si, M.Si.
NIP. 19810123 201101 2 011

Anggota 1



Tience Elizabet Pakpahan, SP., M.Si.
NIP. 19810903 201101 2 006

Anggota 2



Azis Herdiyanto Riyadi, ST., M.Si.
NIP. 19790914 201101 1 005

Tanggal Ujian : 10 Juli 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun di rujuk, telah saya daftarkan dengan benar.

Nama : Burhan W. Damanik
NIRM : RPL.01.01.21.375
Tanda Tangan : 10 Juli 2023



Tanggal :

RIWAYAT HIDUP



Burhan W. Damanik lahir di Tambun Raya pada tanggal 20 Maret 1975 anak ke enam dari sebelas bersaudara. Anak dari St. Ajim Damanik dan ibu E. Revina Saragih (Almh.). Riwayat pendidikan, SD Negeri 094136 Tambun Raya dan lulus pada tahun 1987, SMP Swasta YP GKPS Pematangsiantar dan lulus pada tahun 1990, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian (SMT Pertanian) YP Sempaga Pematangsiantar dan lulus pada tahun 1993 Riwayat pekerjaan, pada tahun 2008 mengikuti seleksi penerimaan Tenaga Harian Lepas Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian THL-TBPP dan dinyatakan lulus .Pada tahun 2019 mengikuti tes seleksi pengangkatan ASN P3K di lingkup Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun dan dinyatakan lulus. Pada tahun 2021 mengikuti Pendidikan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan di bawah naungan Kementerian Pertanian dengan jurusan Pertanian Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Pada tahun 2023 melakukan pengkajian tugas akhir dengan judul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Respon Petani dalam Alih Fungsi Padi Sawah (*Oryza sativa*) ke Bawang Merah (*Allium Cepa L.*) di Kecamatan Pematang Sidamanik Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara**”. Penyusunan tugas akhir ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Burhan W. Damanik
NIRM : RPL.01.01.21.375
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada POLBANGTAN Medan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas akhir saya yang berjudul **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Respon Petani Dalam Alih Fungsi Padi Sawah (*Oryza Sativa*) Ke Bawang Merah (*Allium Cepa L.*) Di Kecamatan Pematang Sidamanik Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Politeknik Pembangunan Pertanian Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada :
Yang menyatakan,



Burhan W. Damanik

HALAMAN PERUNTUKAN

*Aku akan bersorak-sorak dan bersuka cita karena kasih setiamu, sebab engkau telah menilik sengsaraku, telah memperhatikan kesesakan jiwaku.
Mazmur 31:8*

*Segala puji syukur kami panjatkan kehadiranmu ya Tuhan Yang Maha Kuasa atas selamat dan ridhomu yang senantiasa melindungi, memelihara, dan memberi petunjuk bagi saya Burhan W Damanik sehingga saya mampu mengikuti perkuliahan ini sampai dengan melaksanakan tugas akhir dan juga mampu menyelesaikan laporan tugas akhir ini. Banyak hambatan dan rintangan selama menjalani dan melaksanakan pembelajaran ini mulai dari perkuliahan, penentuan judul, sampai kepada seminar hasil sampai akhirnya selesai. Semua itu bukanlah semata atas kekuatan saya, tetapi saya yakin dan percaya Tuhanlah yang hadir bekerja dan berkarya sehingga segalanya bisa berjalan dengan baik. Terima kasih Yesus atas berkat KuasaMu sungguh Dahsyat.
Amin*

Kepada Dosen Pembimbing

Kepada dosen pembimbingku yang telah sabar membimbing dan mengarahkan sehingga tugas akhir ini bisa selesai

1. Dosen Pembimbing 1 Tience Pakpahan, SP, M.Si
2. Dosen Pembimbing 2 Dr. Irwan Agusnu Putra SP, MP

Terima kasih ibu dan bapak atas kesabarannya dalam membimbing saya dan meluangkan waktunya sehingga proses tugas akhir ini bisa berjalan dengan baik.

Kepada Bapak Ibu Dosen Pengampu dan Staf

Terima kasih pada bapak/ibu Dosen Pengampu yang telah sabar memberikan ilmunya kepada saya selama mengikuti perkuliahan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL), semoga ilmu yang diberikan memberikan manfaat bagi masyarakat tani, kemajuan pertanian kita kedepannya. Saya sadar selama mengikuti pembelajaran banyak sikap atau pun tutur kata yang kurang berkenan di hadapan Bapak/Ib Dosen Pengampu. Oleh sebab itu saya mohon maaf atas segalanya kepada:

Agustony Tarigan SP, MP
Dr. Iman Amran SP, MP
Ir Rismauli Basa Gultom MP
Amelia Zulyanti Siregar, M.Sc., Ph.D.
Martha Haloho SP, MP
Herawati SP, MSi
Sudiantoni Purba SP, MP
Nurliana Harahap SP, M.Si
Lomo Huta Balian SP, M.Si
Dr. Liza Devita S.Si, M.Si
Ir. Donna Sinambela. MP
Elrisa Ramadhani, SP, M.Si
Tience Pakpahan, SP, M.Si
Dr. Irwan Agusnu Putra SP, MP
Hanif Ismail Batubara S.Pd, M. Pd (Alm)
Dr. Gusti Setiawanani, STP, MP

dan lain-lain yang tidak bisa menyebutkan satu persatu lagi Terima kasih atas ilmu yang diberikan kepada saya

**Kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Simalungun dalam hal ini Dinas
Pertanian Simalungun**

Terima kasih yang setinggi-tingginya kepada pemerintah Kabupaten Simalungun khususnya Dinas Pertanian Simalungun beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan serta dukungannya kepada saya untuk dapat mengikuti program pendidikan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan sehingga saya dapat mencapai penyetaraan studi diplomat IV sebagai penunjang syarat dalam pekerjaan yang saya emban ini.

Kepada Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Pematang Sidamanik

Terima kasih kepada bapak koordinator PPL Kecamatan Pematang sidamadik Bapak Sugiman, S.St dan juga rekan-rekan penyuluh di Kecamatan Pamatang Sidamanik Hisarman Naibaho, SP, Marta Hotmauli, SP, Mahadani Sinaga, SP, Bilmar Damanik, Wakijan, Endang Sukiswo, SP, Rahmat Hidayat Sumbayak yang senantiasa memberikan support dan masukan sehingga tugas akhir ini bisa terlaksana.

Kepada Mahasiswa RPL

Terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa RPL di manapun berada yang mana kita selalu saling bertukar pikiran dalam melaksanakan perkuliahan sampai pada penyusunan tugas akhir ini semoga kita tetap solid dalam melaksanakan pekerjaan kita di manapun kita berada atau ditempatkan.

Secara khusus kepada rekan satu tim yang ada di Kabupaten Simalungun Rinto Damanik (moderator), Rahmat Sumbayak, Bilmar Damanik, Nurmiati Saragih, samilah Hasibuan yang senantiasa selalu meluangkan waktunya dalam segala hal yang menyangkut kelengkapan di dalam memulai sampai dengan berakhirnya pembelajaran kita ini. Semoga kita tetap Solid di dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab kita sebagai penyuluh.

Kepada Pangulu Nagori Pematang Tambun Raya dan Lurah Sipolha

Horison

Terima kasih kepada Panghulu Nagori Pematang Tambun Raya Bapak Bilher Da Manik, Lurah Sipolha Horison Ronald Damanik SH yang senantiasa mendampingi saya dalam melakukan pengkajian tugas akhir ini di daerah yang Bapak Pimpin. Tuhan memberkati

Kepada Pengurus Poktan dan Petani

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pengurus kelompok tani dan petani yang telah membantu saya dalam pengisian kuesioner sehingga pengkajian ini dapat berjalan dengan baik yang menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan tugas akhir saya. Saya mohon maaf jika pada saat wawancara pengisian kuesioner ada kata-kata dan sikap yang kurang berkenan di hati Bapak. Mari kita bangun pertanian kita yang lebih baik kedepannya.

Kepada Keluarga

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada istri saya Rosema boru Sidabutar yang senantiasa begitu sabar mendampingi saya selama mengikuti perkuliahan ini dan juga kepada anak-anak saya Jonathan Damanik, Josafat Riverson Damanik, Joas Prawi Damanik, Yovancha Ida Christy Damanik yang selalu mensupport segala kegiatan dan aktivitas saya selama mengikuti perkuliahan ini. Harapan saya bagi anak-anakku jadilah anak-anak yang takut akan Tuhan karena dariNya lah sumber dari segalanya, juga kepada bapak mertua, abang, adik dan handai tolan yang tidak dapat saya sebut satu persatu terima kasih atas dukungan doa dan supportnya sehingga perkuliahan ini dapat selesai kiranya Tuhan senantiasa hadir dalam hidup kita di dalam melakukan aktivitas kita Tuhan memberkati.

Amin

ABSTRAK

Burhan W. Damanik, NIRM. RPL.01.01.21.375. Respon Petani dalam Alih Fungsi Padi Sawah (*Oryza Sativa*) ke Bawang Merah (*Allium Cepa* L.). Pengkajian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat respon petani dalam alih fungsi padi sawah ke bawang merah. Pengkajian ini dilaksanakan di Kecamatan Pematang Sidamanik Kabupaten Simalungun pada Bulan Maret sampai Mei 2023. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan penyebaran kuesioner yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya, sementara metode analisis data menggunakan skala *likert* dan regresi linear berganda. Hasil pengkajian ini menunjukkan bahwa tingkat respon petani dalam alih fungsi padi sawah ke bawang merah tergolong tinggi yaitu dengan persentase 77.3%. Sementara hasil regresi linear berganda terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi respon petani dalam alih fungsi padi sawah ke bawang merah diperoleh persamaan $Y = 36,365 + 0,340X_1 + 0,819X_2 + 0,442X_3 - 0,354X_4$. Secara simultan variabel karakteristik petani, faktor ekonomi, faktor penarik dan peran penyuluh berpengaruh terhadap respon petani dalam alih fungsi padi sawah ke bawang merah dengan nilai $F_{hitung} (29.802) > F_{Tabel} (3.62)$.

Kata Kunci : *Respon Petani, Alih Fungsi, Padi Sawah, Bawang Merah.*

ABSTRACT

Burhan W. Damanik, NIRM. RPL.01.01.21.375. *Farmer's Response in Converting the Function of Lowland Rice (*Oryza Sativa*) to Shallot (*Allium Cepa L.*). This study aims to determine the level of response of farmers in the conversion of lowland rice to shallots. This study was carried out in Pematang Sidamanik District, Simalungun Regency from March to May 2022. The data collection method used was interviews and distributing questionnaires that had been tested for validity and reliability, while the data analysis method used a Likert scale and multiple linear regression. The results of this study indicate that the response rate of farmers in the conversion of lowland rice to shallots is relatively high, with a percentage of 77.3%. While the results of multiple linear regression on the factors that influence the response of farmers in the conversion of paddy rice to shallots obtained the equation $Y = 36.365 + 0.340X1 + 0.819X2 + 0.442X3 - 0.354X4$. Simultaneously the variable characteristics of farmers, economic factors, pull factors and the role of extension agents influence the response of farmers in the conversion of lowland rice to shallots with a value of $F_{count} (29.802) > F_{Table} (3.62)$.*

Keywords: Farmer Response, Transfer of Function, Lowland Rice, Shallots.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pengkajian tugas akhir (TA) yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Respon Petani Dalam Alih Fungsi Padi Sawah (*Oryza Sativa*) Ke Bawang Merah (*Allium Cepa L.*) Di Kecamatan Pematang Sidamanik Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara”** dapat diselesaikan dengan jadwal yang telah ditetapkan institusi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

Tidak lupa pula penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
2. Tience E. Pakpahan, SP, M.Si sebagai Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan dan Ketua Jurusan Pertanian Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
3. Tience E. Pakpahan, SP, M.Si selaku Dosen Pembimbing I
4. Dr. Irwan Agusnu Putra, SP., MP selaku Dosen Pembimbing II
5. Panitia pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Tahun Akademik 2022-2023
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini.

Demikian penyusunan laporan tugas akhir ini, kiranya dapat berguna bagi pembaca dan penulis.

Simalungun, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Landasan Teoritis	5
2.2 Penelitian Terdahulu	13
2.3 Kerangka Pikir	17
2.4 Hipotesis	19
III. METODOLOGI	20
3.1 Waktu dan Tempat Pengkajian	20
3.2 Metode Pengkajian	20
3.3 Teknik Pengumpulan Data	20
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel	21
3.5 Teknik Analisis Data	24
3.6 Batasan Operasional	35
IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENGAJIAN	40
4.1 Gambaran Umum Wilayah	40
4.2 Keadaan Penduduk	41
4.3 Pertanian	42
4.4 Kelembagaan Petani	43
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	45
5.1 Deskripsi Hasil Pengkajian	45
5.2 Analisis Respon Petani dalam Alih Fungsi Padi Sawah (<i>Oryza Sativa</i>) ke Bawang Merah (<i>Allium Cepa</i> L.) di Kecamatan Pematang Sidamanik..	54
5.3 Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Respon Petani dalam Alih Fungsi Padi Sawah (<i>Oryza Sativa</i>) ke Bawang Merah (<i>Allium Cepa</i>) ...	56

VI. KESIMPULAN DAN SARAN	63
6.1 Kesimpulan.....	63
6.2 Saran.....	63
6.3 Implikasi.....	64
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Penelitian Terdahulu.....	14
2.	Jumlah Kelompok Tani di Kecamatan Pematang Sidamanik.....	22
3.	Jumlah Sampel Petani Alih Fungsi di Kecamatan Pematang Sidamanik .	24
4.	Hasil Uji Validitas Kuesioner Respon Petani Dalam Alih Fungsi Padi Sawah (<i>Oryza Sativa</i>) Ke Bawang Merah (<i>Allium Cepa L.</i>) Di Kecamatan Pematang Sidamanik	26
5.	Hasil Uji Reliabilitas dari Kuesioner Respon Petani Dalam Alih Fungsi Padi Sawah (<i>Oryza Sativa</i>) Ke Bawang Merah (<i>Allium Cepa L.</i>) Di Kecamatan Pematang Sidamanik	27
6.	Hasil Uji Multikolinearitas Kuesioner.....	30
7.	Kisi-kisi Instrumen	38
8.	Persentase Luas Wilayah Desa/Kelurahan Terhadap Luas Kecamatan Pematang Sidamanik Tahun 2020.....	41
9.	Persentase Luas Lahan Menurut Penggunaannya di Kecamatan Pematang Sidamanik 2020.....	41
10.	Persentase Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pematang Sidamanik Tahun 2020.....	42
11.	Luas Panen Tanaman Bahan Makanan menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Pematang Sidamanik Tahun 2020.....	43
12.	Jumlah Kelompok Tani Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Pematang Sidamanik	44
13.	Lembaga Pendukung Usaha Tani di Kecamatan Sidamanik.....	44
14.	Data Umur Responden pada Respon Petani Dalam Alih Fungsi Padi Sawah (<i>Oryza Sativa</i>) Ke Bawang Merah (<i>Allium Cepa L.</i>) Di Kecamatan Pematang Sidamanik	45
15.	Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Pematang Sidamanik.....	46
16.	Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pematang Sidamanik	47
17.	Pengalaman Bertani.....	47
18.	Luas Lahan Responden di Kecamatan Pematang Sidamanik.....	48
19.	Pendapatan Responden di Kecamatan Pematang Sidamanik	48
20.	Distribusi Responden Terhadap Variabel Karakteristik Petani.....	49
21.	Distribusi Responden Terhadap Variabel Faktor Ekonomi.....	51
22.	Distribusi Responden Terhadap Variabel Faktor Penarik	52
23.	Distribusi Responden Terhadap Variabel Peran Panyuluh.....	53

24.	Tingkat Persentase Respon Petani Dalam Alih Fungsi Padi Sawah (<i>Oryza Sativa</i>) Ke Bawang Merah (<i>Allium Cepa</i>) di Kecamatan Pematang Sidamanik	54
25.	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Respon Petani dalam Alih Fungsi Padi Sawah (<i>Oryza Sativa</i>) ke Bawang Merah (<i>Allium Cepa</i>) di Kecamatan Pematang Sidamanik	56
26.	Hasil Uji Variabel Secara Parsial Pada Pengkajian Respon Petani dalam Alih Fungsi Padi Sawah (<i>Oryza Sativa</i>) ke Bawang Merah (<i>Allium Cepa</i>) di Kecamatan Pematang Sidamanik	60
27.	Matriks Rencana Kegiatan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Pematang Sidamanik Kabupaten Simalungun	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pikir Respon Petani Dalam Alih Fungsi Padi Sawah (<i>Oryza Sativa</i>) ke Bawang Merah (<i>Allium Cepa</i>) di Kecamatan Pematang Sidamanik	18
2.	Grafik Normalitas <i>P Plot</i> Respon Petani Dalam Alih Fungsi Padi Sawah (<i>Oryza Sativa</i>) ke Bawang Merah (<i>Allium Cepa</i>) di Kecamatan Pematang Sidamanik	29
3.	Grafik heteroskedastisitas Respon Petani Dalam Alih Fungsi Padi Sawah (<i>Oryza Sativa</i>) ke Bawang Merah (<i>Allium Cepa</i>) di Kecamatan Pematang Sidamanik	31
4.	Garis Kontinum Tingkat respon petani dalam alih fungsi padi sawah (<i>Oryza sativa</i>) ke bawang merah (<i>Allium cepa</i> L.).....	32
5.	Peta Kecamatan Pematang Sidamanik (BPS 2021).....	40
6.	Garis Kontinum Tingkat Respon Petani dalam Alih Fungsi Padi Sawah (<i>Oryza Sativa</i>) ke Bawang Merah (<i>Allium Cepa</i>).....	55

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Data Karakteristik Responden di Kecamatan Sidamanik.....	74
2.	Rekapitulasi Responden Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	80
3.	Rekapitulasi Kuesioner Responden.....	94
4.	Kuesioner.....	101
5.	Dokumentasi.....	105

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lahan merupakan salah satu sumber daya alam yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Hampir seluruh aktivitas manusia yang dilakukan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidup sangat bergantung pada ketersediaan suatu lahan. Ketersediaan lahan di suatu daerah akan semakin berkurang sejalan dengan pembangunan- pembangunan daerah yang terus dilakukan. Di sisi lain, jumlah pertumbuhan penduduk yang disertai dengan peningkatan aktifitas juga semakin membuat kebutuhan lahan meningkat (Putra,dkk 2022).

Sedangkan Zuhri (2018) mengatakan, lahan merupakan sumberdaya alam strategis bagi pembangunan. Hampir semua sektor pembangunan fisik memerlukan lahan, seperti sektor pertanian, kehutanan, perumahan, industri, pertambangan dan transportasi. Di bidang pertanian, lahan merupakan sumber daya yang sangat penting, baik bagi petani maupun bagi pembangunan pertanian. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa di Indonesia kegiatan pertanian masih bertumpu pada lahan (land based agriculture activities).

Tanaman utama pertanian di Indonesia adalah padi, padi merupakan tanaman pangan yang menghasilkan beras sebagai sumber makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia. Untuk itu padi adalah tanaman yang paling banyak ditanam oleh petani Indonesia. Beras merupakan pangan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia, dimana lebih dari 95 persen penduduk Indonesia mengkonsumsi beras setiap harinya. Jenis pangan lain yang menjadi pangan pokok bagi beberapa rumah tangga di Indonesia adalah umbi-umbian, jagung, sagu, dan pisang. Namun, beberapa jenis pangan pokok tersebut belum dapat menggantikan dominasi beras sebagai pangan pokok penduduk. Di beberapa daerah justru terjadi perubahan pola pangan pokok dari pangan pokok nonberas menjadi pangan pokok beras. Perubahan pola pangan pokok tersebut terkait dengan preferensi yang juga dipengaruhi oleh ketersediaan, selera, potensi, kemudahan memasak dan daya beli (Ariani 2003).

Berdasarkan data BPS Kabupaten Simalungun Tahun 2021 Kecamatan Sidamanik merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Simalungun, dimana mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, termasuk juga di Kecamatan Pematang Sidamanik. Potensi tanaman pangannya yaitu padi sawah dan jagung, Namun di beberapa desa, ada permasalahan yang mengakibatkan petani padi sawah beralih fungsi menjadi petani tanaman hortikultura.

Alih fungsi komoditi yang terjadi umumnya diakibatkan oleh ketersediaan air irigasi yang tidak memenuhi proses budidaya padi, serangan hama yang lebih tinggi pada tanaman padi, pendapatan petani padi yang relatif lebih rendah dan pendapatan petani hortikultura yang relatif lebih tinggi. Sejalan dengan perubahan dan perkembangan paradigma pembangunan pertanian, khususnya pembangunan subsektor hortikultura perlu mengalami reorientasi dari orientasi produksi ke orientasi nilai tambah (Astuti, Wibawa dan Ishak, 2011).

Sejalan dengan latar belakang di atas, perekonomian petani di beberapa desa di Kecamatan Pematang Sidamanik yaitu Desa Sipolha Horisan dan Desa Tambun Raya yang sangat tidak stabil menjadikan petani untuk berpikir bagaimana mendapatkan pendapatan yang stabil untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.

Keadaan di lapangan yaitu kondisi tanah di Desa Sipolha Horisan dan Desa Tambun Raya hanya bawang merah yang memungkinkan untuk ditanam di tanah tersebut karena kondisi tanah yang memiliki top soil yang sedikit atau tipis. Sejak Tahun 2015 Desa Tambun Raya sudah ada yang beralih ke tanaman bawang merah, sampai saat ini atau Tahun 2022 dari 25 Ha lahan sawah suda ada 13 Ha yang beralih ke bawang merah dan padi sawah sisa 10 Ha, lain dengan alih fungsi lahan ke pemukiman penduduk sebanyak 2 Ha(BPP Pematang Sidamanaik, 2022). Alih fungsi tanaman padi sawah di Desa Tambun Raya sudah menetap beralih fungsi ke bawang merah, berbeda dengan Desa Sipolha Horisan yang masih melakukan rotasi belum menetap dengan bawang merah.

Dan sistem irigasi padi sawah yang ada di desa tersebut yang tidak konsisten karena menggunakan sistem sawah tadah hujan, yang juga menjadi

salah satu permasalahan petani untuk tetap berusaha tani padi sawah. Dari pengalaman tersebut petani padi sawah tertarik untuk melakukan alih fungsi lahan yang semula petani padi sawah menjadi usaha tani tanaman hortikultura yaitu tanaman bawang merah.

Bawang merah (*Allium cepa* L. Kelompok *Aggregatum*) adalah sejenis tanaman yang menjadi bumbu berbagai masakan Asia Tenggara dan dunia. Orang Jawa mengenalnya sebagai brambang. Bagian yang paling banyak dimanfaatkan adalah umbi, meskipun beberapa tradisi kuliner juga menggunakan daun serta tangkai bunganya sebagai bumbu penyedap masakan. Tanaman ini diduga berasal dari daerah Asia Tengah dan Asia Tenggara (Suriani, 2012).

Melihat respon petani padi sawah yang beralih fungsi menjadi bawang merah dengan alasan perekonomian dan kendala irigasi di Kecamatan Pematang Sidamanik dan berdasarkan latar belakang di atas maka pengkaji tertarik untuk melakukan pengkajian yang dituangkan dalam tugas akhir yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Respon Petani Dalam Alih Fungsi Padi Sawah (*Oryza Sativa*) Ke Bawang Merah (*Allium Cepa* L.) di Kecamatan Pematang Sidamanik Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan Identifikasi Potensi Wilayah yang dilakukan sebelumnya dan permasalahan yang ada di latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah pengkajian ini adalah, sebagai berikut:

1. Tingkat respon petani dalam alih fungsi padi sawah (*Oryza sativa*) ke bawang merah (*Allium cepa* L.) di Kecamatan Pematang Sidamanik rendah.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya tingkat respon petani dalam alih fungsi padi sawah (*Oryza sativa*) ke bawang merah (*Allium cepa* L.) di Kecamatan Pematang Sidamanik?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari pengkajian ini adalah, sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat respon petani dalam alih fungsi padi sawah (*Oryza sativa*) ke bawang merah (*Allium cepa* L.) di Kecamatan Pematang Sidamanik
2. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat respon petani dalam alih fungsi padi sawah (*Oryza sativa*) ke bawang merah (*Allium cepa* L.) di Kecamatan Pematang Sidamanik

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan pengkajian ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagi Petani dapat menjadi bahan masukan dan informasi mengatasi atau menjadi solusi alternatif atas permasalahan rendahnya hasil produksi pada padi sawah dan meningkatkan taraf hidup petani.
2. Bagi Instansi terkait maupun pemerintah setempat, dapat dijadikan sumber informasi dan patokan ataupun landasan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan dan peningkatan produksi padi dan bawang merah.
3. Bagi pengkaji, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Tr.P di Polbangtan Medan.
4. Bagi peneliti/pengkaji lainnya, dapat dijadikan sebagai bahan tambahan informasi yang relevan dalam penyusunan penelitian atau lain sebagian